

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan, pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan, pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dan pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara bersamaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan sub-sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif (hubungan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan sehingga data observasi berjumlah 64. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan probability 94,06%, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan probability 12,83%, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan probability 2,18% dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan probability 0,01% dan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Integritas Laporan Keuangan